

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data dan analisis terhadap hasil pengukuran kinerja pada PT. XYZ, maka secara keseluruhan dapat ditarik hasil kesimpulan pengukuran dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* menghasilkan:

1. Dari perhitungan KPI didapatkan hasil periode kedua didapatkan EP sebesar 400,697,014; A sebesar 8.4%; ET sebesar 6.9%; THET sebesar 14%. Periode ketiga didapatkan EP sebesar 483,804,470; A sebesar 9.4%; ET sebesar 23%; THET sebesar 13%. Periode keempat didapatkan EP sebesar 727,877,260; A sebesar 8%; ET sebesar 37.3%; THET sebesar 11%. Dari ketiga periode tersebut meskipun nilai A dan ET tinggi didapatkan hasil EP yang juga tinggi disebabkan PT. XYZ pada periode 2 telah melakukan pembelian mesin baru dan pada periode 3 perusahaan telah melakukan *upgrade* mesin, sehingga produktivitas lebih meningkat. Nilai persentase ET yang tinggi tidak mempengaruhi nilai EP, karena pegawai yang keluar merupakan pegawai yang tidak begitu berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Dari periode kesatu sampai dengan periode keenam dapat dilihat EP tertinggi terjadi pada periode 6 dengan nilai 1,097,067,663; A terbaik terjadi pada periode 6 dengan nilai 5%; ET terbaik terjadi

pada periode 1 dengan nilai 4,7%; THET tertinggi terjadi pada periode 6 dengan nilai 24%.

2. *Benchmark* yang dilakukan dengan beberapa perusahaan lain menggunakan parameter KPI yang menurut perusahaan dianggap paling penting daripada dengan KPI lainnya, yaitu: Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran KPI yang dianggap penting bagi perusahaan adalah KPI EP. Perspektif pelanggan KPI yang dianggap penting bagi perusahaan adalah KPI PoNC. Perspektif proses bisnis internal KPI yang dianggap penting bagi perusahaan adalah KPI POTD. Perspektif keuangan KPI yang dianggap penting bagi perusahaan adalah KPI SG. Secara keseluruhan hasil perbandingan target perusahaan didapatkan hasil yang baik dan hanya terdapat sedikit perbedaan target yang masih rasional perbedaannya.
3. *Dashboard Management* untuk mempermudah dalam memberikan penjelasan gambaran mengenai kondisi perusahaan selama 6 periode.

## **6.2 Saran**

Setelah melakukan analisis terhadap hasil pengukuran kinerja pada PT. XYZ, dapat diberikan saran-saran bagi PT. XYZ. Saran berikut ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan maupun penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang:

1. Perusahaan perlu melakukan pengukuran dan pengevaluasian secara rutin agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, sehingga kinerja pada periode berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.
2. Perusahaan dapat merealisasikan usulan strategi perbaikan dalam jangka panjang, sehingga kinerja perusahaan untuk kedepannya dapat lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, Robert S dan Norton, David P. 2000. “*Balanced Scorecard* : Menerapkan Strategi Menjadi Aksi”. Jakarta: Erlangga.
- Kusriyanto, Bambang. 1993. Meningkatkan Produktivitas Karyawan. Jakarta.
- Mahira, Risky. 2013. “Penerapan *Balanced Scorecard* dalam Pengukuran Sistem Kinerja Organisasi”. Makasar. Indonesia.
- Mulyadi. 2001. “*Balanced Scorecard* : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan”. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2005. Sistem Manajemen Strategik Berbasis *Balanced Scorecard*. Yogyakarta.
- Saaty, T., 1993. Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks, Pustaka.
- Saaty, Thomas L.1993. The Analytical Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation. Pittsburgh: University of Pittsburgh Pers.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Harvindo.
- Yuwono, Sony, dkk. 2007. Petunjuk Praktis Penyusunan *Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.